

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Sehingga dari analisis korelasi tersebut dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor risiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan survey *cross sectional* yaitu penelitian observasional dimana cara pengambilan data variabel bebas dan tergantung dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan (Aprina et al., 2015).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2022. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan 6 Juni-25 Juni 2022.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek yang diteliti atau yang diselidiki. Objek tersebut berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi dalam masyarakat atau di dalam alam (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi *seksio sesarea* di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi. Penelitian ini akan dilaksanakan di di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti (Aprina et al., 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang akan menjalani operasi *seksio sesarea* di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Tahun 2022.

3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi karakteristik/kriteria populasi dengan mempelajari terlebih dahulu berbagai hal yang berhubungan dengan populasi. Kemudian peneliti menetapkan berdasarkan pertimbangan dari yang telah dipelajarinya untuk sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan data *pre survey* pada tahun 2022 di RSUD Handayani Kotabumi terdapat ibu dengan persalinan *seksio sesarea* pada bulan Desember tahun 2021 berjumlah 40 orang. Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus (Lemeshow dkk., 1990 dalam Aprina et al., 2015).

Cara perhitungan sampel untuk penelitian *survey (lemeshow)* rumus:

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha/2 \cdot P(1-P) N}{d^2(N-1) + Z^2 1-\alpha/2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5) \cdot 40}{(0,05)^2(40-1) + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{1,96}{0,0025 \cdot 39 + 0,49}$$

$$n = \frac{1,96}{0,5875}$$

$$n = 33,36 = 33 \text{ responden}$$

Keterangan:

d = Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^2 1-\alpha/2$ = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan
(kemaknaan 95% adalah 1,96)

P = Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%)

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

Besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 33 responden, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien yang akan menjalani operasi *seksio sesarea*.
- 3) Pasien yang telah dipersiapkan 6 jam sebelum operasi.
- 4) Pasien dalam kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien yang melahirkan spontan/normal.
- 3) Pasien positif covid-19.
- 4) Pasien dalam keadaan tidak sadar.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu variabel yang mengandung pengertian sifat, ciri, atau ukuran yang dimiliki oleh suatu kelompok yang dapat membedakan dengan penciri dari kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen sehingga variabel independent dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi (Aprina et al., 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pasien *seksio sesarea*.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas) (Aprina et al.,

2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel (Aprina et al., 2015). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
Variabel Independen						
1.	Usia	Usia responden dari awal kelahiran sampai pada saat penelitian dilakukan, dikategorikan dalam usia reproduksi	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	1. Tidak berisiko (20-35 tahun) 2. Berisiko (<20->35 tahun)	Ordinal
2.	Pendidikan	Pendidikan terakhir	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	1. Dasar (SD/SMP) 2. Menengah (SMA/SMK) 3. Tinggi (Perguruan tinggi)	Ordinal
3.	Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan, baik yang lahir maupun yang lahir mati	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	1. ≤ 2 2. >2	Ordinal
4.	Dukungan Suami	Dukungan yang diberikan oleh suami yang dapat mengurangi kecemasan responden, dimulai saat pasien masuk rumah sakit dan sebelum menjalani	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	1. Diberi dukungan (Ya) 2. Tidak diberikan dukungan (Tidak)	Nominal

		operasi <i>seksio sesarea</i>				
Variabel Dependen						
1.	Tingkat Kecemasan	Tingkat kecemasan adalah derajat kecemasan yang menggambarkan perasaan takut atau tidak tenang yang dialami oleh pasien sebelum menjalani operasi	Mengisi kuisisioner	Kuesioner Zung Self-Rating Anxiety Scale(SAS /SARS)	1. Kecemasan ringan (20-40) 2. Kecemasan sedang (45-49) 3. Kecemasan berat (60-74) 4. Kecemasan panik (75-80)	Nominal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah kuesioner karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, paritas, dukungan suami dan kuesioner kecemasan pada pasien pre operasi *seksio sesarea*. Kuesioner Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS) yang dirancang oleh William W.K.Zung, dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam diagnostic and statistical Manual Of Mental Disorders (DSM-II). Terdapat 20 pertanyaan, dimana setiap pertanyaan dinilai 1- 4.

Keterangan:

- 1 = Tidak pernah
- 2 = Kadang kadang
- 3 = Cukup sering
- 4 = Selalu

Terdapat 15 pertanyaan ke arah peningkatan kecemasan dan 5 pertanyaan ke arah penurunan kecemasan (Zung Self-Rating Anxiety Scale dalam Nursalam, 2013). Rentang penilaian alat ukur ini adalah 20-80, dengan keterangan pengelompokan sebagai berikut:

Nilai 20 - 44 = Kecemasan ringan

Nilai 45 - 59 = Kecemasan sedang

Nilai 60 - 74 = Kecemasan berat

Nilai 75 - 80 = Kecemasan panik

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur kualitas instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Cooper & Schindler, 2014 dalam Hidayat, 2021) untuk tingkat kecemasan menggunakan kuesioner Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS) merupakan kuesioner baku dalam bahasa Inggris yang dirancang oleh William WK Zung.

Kuesioner ini telah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas tiap pertanyaan kuesioner dengan nilai terendah 0,663 dan tertinggi adalah 0,918 dengan nilai alpha sebesar 0,829 (Nasution et al., 2013 dalam Hidayat, 2021).

3. Alat dan Bahan

Dalam penelitian ini alat dan bahan yang digunakan peneliti yaitu:

- a. Lembar Kuesioner kecemasan yang terdiri dari 16 pertanyaan yang diberi pilihan. Pilihan “Tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu”.
- b. Lembar *Informed consent*.
- c. Alat tulis.

4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Persiapan penelitian
 - 1) Menyusun proposal penelitian.
 - 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
 - 3) Mendapat izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Tahun 2022.
 - 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

5) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

b. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Tahun 2022.
- 2) Peneliti akan melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani *informed consent*.
- 3) Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden.
- 4) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 5) Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan computer.
- 6) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2017) dalam Haniba (2018), masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan langsung berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika yang harus diperhatikan ialah:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus

menghormati hak responden. Pengisian lembar persetujuan diisi sebelum responden menjawab kuesioner yang diberikan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian, dan tidak menyebarluaskan informasi yang diberikan responden.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Kejujuran merupakan dasar membina hubungan saling percaya.

5. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Peneliti memberikan kuesioner yang sama, dan kuesioner bersifat tidak merugikan responden.

I. Pengolahan Data

1. Tahap pengolahan data

Setelah lembar format dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan)

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data atau formulir kuesioner yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti mengoreksi / memeriksa kembali data- data yang sudah terkumpul sehingga hasil yang diperoleh tidak bisa atau error dengan cara mengecek nama dan kelengkapan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding* (Pemberian kode)

Peneliti memberikan kode digital pada alat penelitian atau kuesioner yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini data yang perlu dikoding adalah:

1) Usia

Kode 1: Tidak berisiko (20-35 tahun)

Kode 2: Berisiko (<20->35 tahun)

2) Pendidikan

Kode 1: Dasar (SD/SMP)

Kode 2: Menengah (SMA/SMK)

Kode 2: Tinggi (Perguruan Tinggi)

3) Paritas

Kode 1: ≤ 2

Kode 2: > 2

4) Dukungan suami

Kode 1: Jika diberi dukungan (Ya)

Kode 2 : Jika tidak diberi dukungan (Tidak)

c. *Entry*

Memasukkan data sesuai dengan kodenya dan melanjutkan dengan memproses data agar dapat dianalisis. Proses data dikerjakan dengan bantuan computer.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak, mengecek ketidaklengkapan, kemudian dilakukan koreksi (Notoatmodjo, 2018).

e. *Tabulating*

Merupakan kegiatan menyusun data dalam bentuk tabel. Pada tahap ini, data dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja sesuai kriteria guna mempermudah pembacaan.

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dilakukan secara deskriptif, yaitu menampilkan tabel frekuensi tentang karakteristik responden sebagai variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien yang akan menghadapi operasi *seksio sesarea*.

2. Analisa Bivariat

Setelah dilakukan analisa univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, lalu dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dan independen yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan (usia, tingkat pendidikan, paritas, dukungan suami). Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan variabel kategorik lainnya, yaitu :

- a. $p\text{-value} \leq (0.05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak atau secara statistik ada hubungan yang bermakna.
- b. $p\text{-value} \geq (0.05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan.